

ANALISIS TINDAK TUTUR DALAM WACANA PARENTING PODCAST MOM'S CORNET NIKITA WILLY.

Nurfadillah¹, Zulfiani Ramadhani Azis², Abdul Halik³

**Pendidikan bahasa dan sastra indonesia, fakultas bahasa dan sastra, Universitas
Negeri Makassar.**

¹nurfadillahh005@gmail.com, ²zulfianiramadhaniazis@gmail.com, ³abdul.haliq@unm.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the forms and intent of expressive, assertive, directive, and commissive speech acts in mom's cornet Nikita Willy's podcast. This type of research is descriptive research using a qualitative approach. The data from this study came from the Mom's Cornet podcast hosted by Nikita Willy with the title "Benefits of exploration for children" The data used in this study are a number of dialogues and interactions that are identified as forms of expressive, assertive, directive, and commissive speech acts. The data collection technique in this study uses two methods, namely listening and note-taking techniques. The results of this study indicate that communication in the context of parenting involves various types of speech acts that reflect the emotions, information, and commitment of the speaker. In the Nikita Willy podcast, expressive, assertive, directive, and commissive speech acts were found.

Keywords: Podcast, speech acts, parenting

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk-bentuk dan maksud tindak tutur ekspresif, asertif, direktif, dan komisif dalam potcast mom's cornet nikita willy. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data dari penelitian ini bersumber dari podcast Mom's Cornet yang dipandu oleh Nikita willy dengan judul "Manfaat eksplorasi bagi anak" Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sejumlah dialog dan interaksi yang diidentifikasi sebagai bentuk tindak tutur ekspresif, asertif, direktif, dan komisif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu teknik menyimak dan mencatat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi dalam konteks parenting melibatkan berbagai jenis tindak tutur yang mencerminkan emosi, informasi, dan komitmen penutur. Dalam podcast nikita willy ditemukan tindak tutur ekspresif, asertif, direktif, dan komisif.

Kata Kunci: Podcast, tindak tutur, parenting

A. Pendahuluan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa system lambang yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dan emosi. Melalui bahasa, kita dapat berkomunikasi dan mengirimkan pesan dari satu pengirim kepada mitra tutur, baik secara lisan maupun tulisan. Kebutuhan untuk berkomunikasi muncul dari sifat manusia sebagai makhluk sosial. Menurut Khairani (dalam Alifah, 2022), menyatakan bahwa tanpa bahasa kita akan sulit untuk berkomunikasi dan menyampaikan pesan kita kepada orang lain. Saat ini, kemajuan dalam komunikasi telah berkembang pesat. Perkembangan ini dipicu oleh kemajuan teknologi yang terus berlanjut, sehingga komunikasi tidak lagi dilakukan dengan cara tradisional, melainkan telah beralih ke bentuk komunikasi digital yang lebih cepat, mudah, dan mampu menjangkau berbagai wilayah secara global melalui berbagai platform seperti media sosial dan platform digital. Perubahan ini juga mempengaruhi cara orang mengakses dan membagikan informasi tentang pengasuhan anak.

Saat ini, podcast menjadi salah satu tayangan yang cukup populer dan disiarkan di saluran YouTube. Tren podcast terus berkembang pesat, dengan semakin banyak orang yang memilihnya sebagai sumber informasi dan hiburan. Format yang fleksibel dan kemampuan untuk mengakses konten kapan saja membuat podcast menarik bagi berbagai kalangan. Selain itu, keberagaman topik yang ditawarkan, mulai dari pendidikan,

kesehatan, hingga hiburan, memungkinkan pendengar untuk menemukan konten yang sesuai dengan minat mereka. Dengan semakin populernya podcast, penting untuk memahami bagaimana tindak tutur berperan dalam menyampaikan pesan dan membangun interaksi antara pembicara dan pendengar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami dinamika komunikasi dalam konteks tren podcast yang terus berkembang. Podcast adalah bentuk komunikasi yang diunggah di media sosial seperti YouTube (Adelia, 2021), pendengar dapat mengakses berbagai topik menarik dan mendalam, mulai dari edukasi hingga hiburan dan isu terkini. Dengan semakin populernya podcast, banyak kreator konten, seperti Nikita Willy, memanfaatkan platform ini untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan. Nikita yang dikenal sebagai artis juga aktif dalam podcast yang membahas tentang parenting, menciptakan ruang diskusi yang menghibur dan memberikan wawasan bagi orang tua dalam pola asuh anak. Keberadaan tokoh publik seperti Nikita Willy menunjukkan bahwa podcast telah menjadi media penting dalam komunikasi digital.

Peneliti memiliki beberapa alasan mengapa memilih podcast sebagai objek analisis. Pertama, podcast merupakan tayangan digital yang mudah diakses di internet oleh siapa saja, sehingga memungkinkan audiens dari berbagai kalangan untuk menikmati konten yang disajikan. Kedua, terdapat banyak podcast menarik yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pendengar, termasuk podcast parenting "Mom's

Corner" yang dipandu oleh Nikita Willy di YouTube. Podcast ini berhasil menarik perhatian publik dengan menyajikan diskusi dan wawancara tentang berbagai aspek pengasuhan anak. Alasan peneliti memilih podcast ini adalah karena tema yang diangkat sangat relevan dengan bidang pendidikan dan pengasuhan yang sedang diteliti. Dalam konteks ini, tindak tutur ekspresif, asertif, direktif, dan komisif memiliki peran penting karena mencerminkan nilai-nilai budaya dan etika dalam komunikasi. Cara interaksi antara pembawa acara dan narasumber, pemilihan kata, serta penyampaian pesan dapat mempengaruhi cara pendengar memandang dan menerima informasi yang disampaikan.

Menurut Hariyanti (dalam Sari, 2022), menyatakan bahwa pragmatic adalah ilmu tentang makna yang disampaikan oleh penutur dan diartikan oleh pendengar. Dalam Berkomunikasi selalu menghasilkan tindak tutur. Tindak artinya perbuatan atau Langkah sementara tutur artinya perkataan atau ucapan, jadi dapat disimpulkan bahwa tindak tutur adalah ucapan yang memerlukan Tindakan. Penelitian mengenai tindak tutur dalam media digital telah banyak dilakukan, seperti penelitian oleh (Alifah, 2022), yang meneliti tentang bentuk bentuk dan maksud tindak tutur ekspresif, asertif, direktif dan komisif dalam podcast Indonesia "Sudah Lulus Pendidikan Terus Apa?. Lalu, penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah, 2024), yang meneliti terkait fungsi tindak tutur ekspresif dalam podcast denny sumargo "gw bukan cerminan anak ustadz, selalu salah dan dihujat netizen.". selain itu penelitian dari (Priasmoro, 2023) juga

meneliti terkait tindak tutur asertif dalam podcast deddy corbuzier episode Menteri keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa telah ditemukan 24 data tindak tutur asertif.

Berdasarkan penelusuran literatur yang menyeluruh, penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Analisis mendalam mengenai tindak tutur dalam podcast parenting "Mom's Corner" yang dipandu oleh Nikita Willy, dengan penekanan pada konteks gaya komunikasi yang spesifik, merupakan kontribusi orisinal dari studi ini. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru dan wawasan mendalam tentang peran bahasa dalam media digital, khususnya dalam konteks pengasuhan. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang peran bahasa dalam media digital dan dampaknya terhadap praktik pengasuhan di masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan memberikan praktis bagi para pembuat konten podcast parenting untuk meningkatkan kualitas komunikasi dalam karya mereka dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas, khususnya bagi orang tua yang mencari informasi dan inspirasi dalam mengasuh anak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menyelidiki kegiatan, peristiwa, keadaan, dan lingkungan yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam konteks ini, penelitian ini berfokus pada analisis tindak tutur dalam wacana parenting yang terdapat

dalam podcast "Mom's Corner" yang dipandu oleh Nikita Willy. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan memaparkan bukti kutipan dialog dari podcast dan memberikan deskripsi yang mendalam mengenai penggunaan tindak tutur dalam komunikasi yang terjadi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah podcast "Mom's Corner" yang dipandu oleh Nikita Willy. Podcast ini dipilih karena kontennya yang relevan dengan tema pengasuhan anak. Data yang diambil mencakup dialog dan interaksi antara pembawa acara dan narasumber. Selain itu, sumber data juga mencakup literatur dan referensi yang berkaitan dengan tindak tutur dan komunikasi dalam konteks digital, yang akan digunakan untuk mendukung analisis dan interpretasi data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu teknik menyimak dan mencatat. Teknik menyimak dilakukan dengan cara mendengarkan setiap episode podcast "Mom's Corner" secara seksama untuk memperoleh informasi mengenai tindak tutur ekspresif, asertif, direktif, dan komisif. Selama proses ini, peneliti akan memperhatikan dialog yang terjadi antara pembawa acara dan narasumber. Setelah menyimak, peneliti akan menggunakan teknik mencatat untuk menuliskan bagian-bagian yang relevan dengan fokus penelitian, seperti kalimat-kalimat yang mengandung tindak tutur ekspresif, asertif, direktif dan komisif. Catatan ini akan menjadi bahan analisis dalam penelitian..

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Setelah data dikumpulkan, peneliti akan menganalisis kutipan dialog yang telah dicatat dengan mengidentifikasi elemen-elemen tindak tutur yang terdapat dalam komunikasi. Proses analisis ini meliputi pengelompokan data berdasarkan tindak tutur ekspresif, aseptif, direktif dan komisif yang diterapkan. Selanjutnya, peneliti akan mendeskripsikan temuan-temuan tersebut dan memberikan interpretasi mengenai bagaimana bentuk dan maksud tindak tutur ekspresif, asertif, direktif, dan komisif dalam konteks podcast parenting. Hasil analisis ini akan disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan pola-pola tindak tutur yang ditemukan dalam wacana podcast "Mom's Corner".

C Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut Mulyana (dalam Suryawin, 2022), menyatakan bahwa Tindak tutur berfungsi sebagai sarana penindak, karena bahasa/tuturan seseorang mengandung suatu maksud atau makna, seseorang tidak semata-mata bertutur atau asal bicara. Tindak tutur adalah sebuah tindakan yang dilaksanakan dengan tujuan atau maksud untuk memberi informasi, atau menyampaikan apa yang penutur inginkan kepada mitra tutur dengan cara komunikasi langsung atau tatap muka. (Rizza, 2022). Jadi, dari dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Tindak tutur adalah bentuk komunikasi yang memiliki tujuan atau maksud tertentu, di mana penutur tidak hanya berbicara tanpa arti, tetapi menyampaikan informasi atau

keinginan kepada mitra tutur melalui interaksi langsung atau tatap muka. Dalam tindak tutur, setiap ucapan mengandung makna yang mencerminkan niat penutur, sehingga berfungsi sebagai sarana untuk mencapai komunikasi yang efektif dan bermakna. Dengan demikian, tindak tutur merupakan tindakan sosial yang penting dalam proses interaksi antarindividu.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan data tuturan dalam podcast mom's cornet nikita willi dengan tema "manfaat eksplorasi bagi anak". Data tuturan tersebut meliputi tindak tutur ekspresif, tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, dan tindak tutur komisif.

Analisis Tindak Tutur Ekspresif yang Terdapat dalam Podcast nikita willy "Manfaat eksplorasi bagi anak"

Menurut yule (dalam Hasanah, 2024), menyatakan bahwa tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur dan berfungsi untuk menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang sedang dialami oleh mitra tutur. Jadi dapat disimpulkan bahwa Tindak tutur ekspresif artinya tindak tutur yang digunakan untuk menyampaikan perasaan, emosi, atau ekspresi pribadi pembicara. Dalam podcast nikita willy tentang "manfaat eksplorasi bagi anak" terdapat tindak tutur ekspresif diantaranya sebagai berikut.

Data 1.

- *Nikita: pas tahu bintang tamunya kalian, Aku senang banget, karena aku suka banget gaya Parenting kalian, salah satunya membiarkan skala untuk explore, untuk coba*

hal-hal baru. Nah itu dari umur berapa skala diajak travel sport explore?

Dialog "Aku senang banget, karena aku suka banget gaya Parenting kalian" yang diucapkan oleh Nikita merupakan contoh tindak tutur ekspresif karena mengungkapkan perasaan dan emosi secara langsung. Dalam pernyataan ini, Nikita mengekspresikan kebahagiaan dan ketertarikan yang mendalam terhadap cara Ayudia dan Ditto dalam mendidik anak mereka. Tindak tutur ekspresif berfungsi untuk menyampaikan perasaan subjektif, dan dalam hal ini, Nikita tidak hanya menyatakan rasa senangnya, tetapi juga memberikan pujian terhadap gaya parenting yang dianggapnya positif.

Data 2.

- *Ditto: "Iya sedih. Kalau gua sih sebenarnya melihat bahwa sebenarnya kadang kita tuh kayak jadi part yang paling ini perlu ada bapak enggak sih sebenarnya kayak apalagi dia laki juga ya jadi itu juga enggak boleh terlalu keras enggak boleh terlalu lembut karena hal-hal seperti tadi gitu tapi yang selalu gua harap tuh sebenarnya skala selalu ingat nanti misalnya dia mau ke mana pun, dia ada di mana pun gitu, dia ingat Oh gua punya orang tua Baik sih. Itu aja"*

Dialog yang diucapkan oleh Ditto dikategorikan sebagai tindak tutur ekspresif karena mengungkapkan perasaan dan harapan yang mendalam terkait perannya sebagai seorang ayah. Dalam pernyataan ini, Ditto tidak hanya menyatakan kesedihan, tetapi

juga refleksi tentang tanggung jawabnya sebagai orang tua, terutama dalam konteks mendidik Skala sebagai anak laki-laki. Tindak tutur ekspresif berfungsi untuk menyampaikan emosi subjektif, dan Ditto menunjukkan kerentanan serta keinginan agar Skala mengingat kebaikan orang tuanya, terlepas dari tantangan yang dihadapi.

Analisis Tindak Tutur Asertif yang Terdapat dalam Podcast nikita willy “Manfaat eksplorasi bagi anak”

Menurut Priasmoro, 2023, Tindak tutur asertif digolongkan menjadi beberapa bagian, yaitu menyatakan atau memberitahukan, menyarankan, membanggakan, menuntut, dan melaporkan. Tindak tutur asertif berfungsi untuk menjelaskan atau menyatakan sesuatu sesuai dengan kebenaran atau apa adanya. Dalam podcast nikita willy terdapat tindak tutur asertif diantaranya:

Data 3.

- *Ayudia: "Oke, kalau misalnya traveling sendiri sebenarnya kita Start dari skala umur 6 bulan."*

Dialog yang diucapkan oleh Ayudia dikategorikan sebagai tindak tutur asertif karena menyampaikan informasi yang jelas dan tegas mengenai pengalaman mereka dalam melakukan perjalanan dengan Skala. Dalam pernyataan ini, Ayudia memberikan fakta konkret tentang waktu mereka mulai traveling, yaitu pada usia 6 bulan Skala. Tindak tutur asertif berfungsi untuk menyampaikan pernyataan yang dapat dipahami dan diterima oleh pendengar, dan dalam hal ini, Ayudia tidak hanya menyatakan waktu, tetapi juga

menegaskan bahwa mereka telah melakukan perjalanan jauh dengan Skala sejak usia dini.

Data 4.

- *Ditto: "Sebenarnya ngak sengaja, emng suka ngerekam Ayu dengan keunikannya."*

Dialog di atas termasuk dalam tindak tutur asertif karena Ditto menyampaikan fakta tentang kebiasaannya merekam Ayudia tanpa ragu. Dia memberikan informasi yang jelas dan tegas mengenai motivasinya untuk merekam, yaitu karena dia ingin menunjukkan keunikan Ayudia.

Analisis Tindak Tutur Direktif yang Terdapat dalam Podcast nikita willy “Manfaat eksplorasi bagi anak”

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang memiliki pengaruh terhadap lawan tuturnya untuk melakukan tindakan dari apa yang dikatakan oleh penutur (Tuharea, 2022). Menurut Searle (dalam Arifiany, 2016), juga menyatakan bahwa direktif itu tuturan yang dimaksudkan untuk membuat pengaruh agar lawan tutur melakukan tindakan, seperti memesan, memerintah, memohon, menasehati, dan merekomendasi. Dalam podcast nikita willy terdapat tindak tutur direktif diantaranya:

Data 5.

- *Nikita: "Mungkin kalian punya tips ngak buat long flight sama baby itu gimana...?"*

Dialog nikita di atas dikategorikan sebagai tindak tutur direktif karena ia secara eksplisit meminta saran atau informasi dari Ayudia dan Ditto mengenai cara menghadapi perjalanan

jauh dengan bayi. Dalam konteks ini, Nikita berusaha untuk mendapatkan panduan praktis yang dapat membantunya dalam situasi yang mungkin akan dihadapinya di masa depan. Dengan menggunakan kata "mungkin" dan "tips," Nikita menunjukkan sikap terbuka dan ingin belajar dari pengalaman orang tua lainnya, yang menciptakan suasana saling berbagi pengetahuan. Permintaan ini tidak hanya mencerminkan ketertarikan Nikita terhadap gaya parenting Ayudia dan Ditto, tetapi juga menunjukkan bahwa ia menghargai pengalaman mereka sebagai orang tua yang telah melakukan perjalanan dengan anak.

Data 6.

- *Ayudia: "Kalau misalnya long flight, intinya yah disusuin aja sih sebenarnya."*

Dialog di atas dikategorikan sebagai tindak tutur direktif karena ia memberikan saran yang jelas dan praktis kepada Nikita mengenai cara menghadapi perjalanan jauh dengan bayi. Dalam konteks ini, Ayudia tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengarahkan Nikita untuk melakukan tindakan tertentu, yaitu menyusui bayi selama penerbangan panjang. Tindak tutur direktif berfungsi untuk mempengaruhi lawan tutur agar melakukan sesuatu berdasarkan instruksi atau saran yang diberikan. Dengan menggunakan frasa "intinya yah," Ayudia menekankan bahwa menyusui adalah solusi yang paling penting dan efektif dalam situasi tersebut, yang menunjukkan kepastian dan keyakinan berdasarkan pengalamannya sendiri. Pernyataan ini

juga mencerminkan niat Ayudia untuk membantu orang tua lain dengan memberikan panduan yang berguna, sehingga mereka dapat merasa lebih siap dan nyaman saat menghadapi tantangan perjalanan dengan anak.

Analisis Tindak Tutur Komisif yang Terdapat dalam Podcast nikita willy "Manfaat eksplorasi bagi anak"

Tindak tutur Komisif adalah tindak tutur yang penuturnya terikat pada suatu tindakan di masa depan, misalnya menjanjikan, bersumpah, menyatakan kesanggupan, menawarkan, dan bernazar. Tindak tutur komisif berfungsi menyenangkan. Penutur harus tulus dan ikhlas dalam melakukan tuturannya (Widyawati, 2020).

Data 7.

- *Ayudia: "Kita pengen create si memori itu sih sebenarnya enggak akan mudah-mudahan dia enggak akan lupain yah seumur hidup."*

Dialog di atas dikategorikan sebagai tindak tutur komisif karena Ayudia menyatakan niat dan komitmennya untuk menciptakan kenangan yang tak terlupakan bagi Skala. Dalam konteks ini, penggunaan kata "pengen" menunjukkan keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu di masa depan, yaitu menciptakan momen-momen berharga yang akan diingat oleh anak mereka seumur hidup. Tindak tutur komisif berfungsi untuk mengikat penutur pada suatu tindakan yang akan dilakukan, dan dalam hal ini, Ayudia berkomitmen untuk berusaha memberikan pengalaman

yang berarti bagi Skala. Pernyataan ini mencerminkan kesadaran Ayudia akan pentingnya membangun kenangan positif dalam pengasuhan, serta menunjukkan tanggung jawabnya sebagai orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu, frasa "enggak akan lupain" menekankan harapan Ayudia agar kenangan tersebut dapat bertahan lama dalam ingatan Skala, yang menunjukkan betapa berharganya momen-momen tersebut bagi mereka sebagai keluarga.

Data 8.

- *Ditto: "Intinya lebih hemat aja."*

Dialog di atas dianggap sebagai tindak tutur komisif, meskipun dalam konteks yang berbeda. Ditto menyatakan niatnya untuk lebih hemat dalam pengeluaran saat melakukan perjalanan, yang menunjukkan komitmen untuk mengelola keuangan keluarga dengan bijak. Pernyataan ini mencerminkan kesadaran Ditto akan tanggung jawab finansial yang harus diemban sebagai orang tua, serta keinginan untuk memberikan yang terbaik bagi keluarganya tanpa mengorbankan kualitas pengalaman.

D. Kesimpulan

Dari penelitian mengenai tindak tutur dalam podcast Nikita Willy dengan tema "Manfaat Eksplorasi bagi Anak" menunjukkan bahwa komunikasi dalam konteks parenting melibatkan berbagai jenis tindak tutur yang mencerminkan emosi, informasi, dan komitmen penutur.

Tindak tutur ekspresif yang diungkapkan oleh Nikita dan Ditto mencerminkan perasaan dan harapan mereka sebagai orang tua, menunjukkan kedalaman emosi dan refleksi terhadap peran mereka dalam mendidik anak. Sementara itu, tindak tutur asertif yang disampaikan oleh Ayudia dan Ditto memberikan informasi yang jelas dan tegas mengenai pengalaman mereka dalam pengasuhan, yang dapat menjadi referensi bagi orang tua lainnya. Tindak tutur direktif yang muncul dalam dialog menunjukkan adanya permintaan dan saran yang bertujuan untuk membantu orang tua lain dalam menghadapi tantangan, seperti perjalanan jauh dengan bayi. Terakhir, tindak tutur komisif yang diungkapkan oleh Ayudia dan Ditto menegaskan komitmen mereka untuk menciptakan kenangan berharga bagi anak, serta mengelola keuangan dengan bijak. Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya tindak tutur dalam membangun komunikasi yang efektif dan bermakna antara orang tua, serta memberikan wawasan tentang bagaimana pengalaman dan niat mereka dapat mempengaruhi pengasuhan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, J., & Suhartono, M. P. (2021). Kesantunan Berbahasa dalam Podcast Deddy Corbuzier.
- Alifah, H. N., Haryanti, S. D., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Tindak Tutur dalam Podcast Indonesia "Sudah Lulus Pendidikan, Terus Apa?". *Widya Accarya*, 13(1), 1-14.
- Arifiany, N., Ratna, M., & Trahutami, S. (2016). Pemaknaan Tindak Tutur Direktif dalam Komik

- “Yowamushi Pedal Chapter 87-93”. *Japanese Literature*, 2(1), 1-12.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat. 2008. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasanah ni-kentyas, N. K., & Alber, A. (2024). Analisis tindak tutur ekspresif dalam podcast Denny Sumargo “Gw bukan cerminan anak ustadz, selalu salah dan dihujat netizen”. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 6(1), 21-36.
- Priasmoro, B., Saptomo, S. W., & Kusumaningsih, D. (2023). Tindak tutur asertif dalam video podcast deddy corbuzier episode menteri keuangan. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 8(2), 300-306.
- Rizza, M., Ristiyani, R., & Ahsin, M. N. (2022). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Film Orang Kaya Baru. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 34-44.
- Sari, F. D. N., Wardiani, R., & Setiawan, H. (2022). Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Talkshow Tonight Show (Maret 2021). *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(2).
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 34-41.
- Tuharea, N. F. M. (2022). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam Podcast Enzy Stotria Episode Peduli Kesehatan Mental. *Bapala*, 9(3), 26-36.
- Widyawati, N., & Utomo, A. P. Y. (2020). Tindak tutur ilokusi dalam video podcast deddy corbuzier dan najwa shihab pada media sosial youtube. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 5(2), 18-27.